

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas  
Volume 9 | Nomor 2 | Desember |2024  
e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

---

## Pembentukan Karakter Melalui Pembekalan Keterampilan Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sempa Jaya

Nadhilah Khairina, Dea Putri Andiny, Dina Syahtendra

---

**Keywords:**

Visual Communication  
Artificial Intelligence  
Fashion Design

**Kata Kunci**

Pengabdian Masyarakat,  
Pembekalan Keterampilan,  
Kesejahteraan Masyarakat

**Correspondensi Author**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
Email: nadhilahkhairina04@gmail.com

**History Artikel**

Received: 12-12-2024;  
Reviewed: 24-12-2024  
Revised: 26-12-2024  
Accepted: 27-12-2024  
Published: 31-12-2024

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam membentuk karakter masyarakat di Desa Sempa Jaya, serta perannya dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi melalui media komunikasi efektif. Program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi berbagai kegiatan, antara lain *people wellness*, *green eco-village*, *creativepreneur*, dan *smart-up* dalam bidang inovasi. Metode yang digunakan antara lain diskusi interaktif dan *brainstorming* melalui pembekalan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan kesehatan, kepedulian lingkungan, dan pemasaran produk UMKM. Selain itu, program ini juga memperkuat komunikasi sosial antar warga, mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan pelaku UMKM, dan membuka kesempatan bagi kalangan masyarakat untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sempa Jaya.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

---

### Pendahuluan

Pembangunan desa yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, namun juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakatnya. Masalah kesehatan dan lingkungan merupakan masalah signifikan yang tidak hanya terkait dengan infrastruktur, tetapi juga aspek sosial dan partisipasi masyarakat (Febriyanti et al., 2024). Di Indonesia yang masih banyak memiliki desa dengan tingkat kesejahteraan yang relatif rendah, menjadikan kegiatan pengembangan desa menjadi prioritas dalam agenda pembangunan. Konsep pembangunan berkelanjutan yang diusung

SDGs kini semakin populer (Hariyoko, 2022). Hal ini menunjukkan nilai positif dalam upaya membangun desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Akan tetapi, implementasi kegiatan, pencapaian keadilan dan keamanan, serta keterlibatan berbagai pihak masih menghadapi kendala di tingkat desa (Sitti et al., 2021).

Salah satu aspek penting dalam pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pembentukan karakter masyarakat melalui pemberian keterampilan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Ini merupakan fungsi sosial yang penting dalam

komunitas pedesaan (Amirullah et al., 2021). Keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat untuk mau melibatkan diri dalam proses pembekalan (Istiqomah et al., 2024). Semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk terlibat, maka semakin baik pula kualitas pembangunan yang dihasilkan. Dalam pembangunan desa, karakter yang baik akan mendukung terciptanya masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab bersama serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang dilaksanakan (Margayaningsih, 2018) untuk kemajuan desanya.

Oleh karena itu, pembentukan karakter merupakan salah satu aspek utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Keterampilan yang relevan dapat memberikan peluang ekonomi yang lebih besar bagi penduduk desa, karena perekonomian yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menciptakan peluang dalam menaikkan kesejahteraan masyarakat desa (Wahyu Widiani et al., 2023). Dengan karakter yang kuat dan keterampilan yang memadai, masyarakat desa akan lebih mampu mengatasi tantangan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup.

Keterampilan komunikasi yang efektif berperan penting sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, terutama untuk menciptakan hubungan Kerjasama antar warga desa, pihak eksternal dan berbagai pihak lainnya (Umar et al., 2023). Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, komunikasi yang baik menjadi kunci utama untuk mewujudkan kesepahaman, mempererat solidaritas, mendorong partisipasi masyarakat, dan mempromosikan kerja sama antar kelompok (Billah et al., 2023). Selain itu, komunikasi yang efektif juga akan memperlancar proses pemberian keterampilan dan pembentukan karakter, sehingga tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dapat tercapai dengan lebih optimal.

Hal ini juga selaras untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik (Azzahra et al., 2024) dan mendukung tercapainya kesejahteraan yang lebih merata.

Desa Sempa Jaya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, meskipun telah menunjukkan kemajuan, namun masih menghadapi beberapa tantangan terkait pengembangan keterampilan masyarakat. Sebagian besar masyarakat di desa ini masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian, dengan keterbatasan keterampilan di luar bidang tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan desa yang sifatnya mendorong pemberdayaan masyarakat, sekaligus mengembangkan karakter positif dimana dapat mendukung kerja sama dan partisipasi aktif dalam pemberdayaan. Dengan demikian, diharapkan pemberian keterampilan dan penguatan karakter dapat meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kesenjangan sosial ekonomi, dan membuka peluang baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sempa Jaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pembekalan keterampilan pada masyarakat di Desa Sempa Jaya, untuk menganalisis bagaimana pemberian keterampilan dan pengembangan karakter dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Sempa Jaya. dengan memfokuskan pada hubungan antara keterampilan, karakter, dan komunikasi dalam pemberdayaan desa, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan karakter. Hasil kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam mengembangkan model pemberdayaan desa yang lebih

berkelanjutan dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat

### Metode/Material

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pembekalan keterampilan berupa kegiatan *people wellness*, *green eco-village*, *Creativepreneur*, dan *smart-up* dengan harapan dapat menghasilkan *transfer knowledge* yang efektif bagi masyarakat (Aripin et al., 2021). Secara khusus kegiatan pengabdian di Desa Sempa Jaya dilakukan dengan diskusi interaktif dan *brainstorming* melalui pembekalan pengetahuan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu membekali keterampilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sempa Jaya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari tahu permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa sebagai latar belakang kegiatan secara sistematis ini yaitu melakukan proses wawancara kepada perangkat desa mengenai kondisi wilayah, fisik, sosial serta ekonomi masyarakat desa, melakukan observasi kepada masyarakat dengan mengkaji hal-hal yang menjadi penyebab dari permasalahan yang dialami oleh masyarakat tersebut.

Selain itu, kegiatan ini difokuskan untuk menjalankan kegiatan berupa pembekalan keterampilan sebagai sarana komunikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sempa Jaya yang dikemas dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah titik awal dari Pembentukan Karakter Melalui Pembekalan Keterampilan Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sempa Jaya, dengan harapan seluruh masyarakat merasakan manfaatnya dan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.



Langkah awal yang dilakukan adalah kunjungan awal ke perangkat desa untuk menyampaikan tujuan, manfaat, dan permohonan izin pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan kerja sama dari pihak desa, sekaligus untuk mendapatkan izin resmi yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan program di tingkat masyarakat.

Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui diskusi, yang mengungkap tantangan dan kebutuhan terkait keterampilan dan ekonomi. Hasil identifikasi ini menjadi acuan dalam merancang materi pembekalan yang tepat. Dengan adanya penyusunan ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sempa Jaya dapat terlaksana dengan baik, memberikan manfaat yang maksimal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembekalan keterampilan.



**Sumber: Dokumentasi di Desa Sempa Jaya Tahun 2024**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Pembentukan Karakter Melalui Pembekalan Keterampilan Sebagai Sarana Komunikasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sempa Jaya, berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dilakukan

dengan partisipasi aktif dari warga. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari empat kegiatan utama yang saling terkait untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa: *People Wellness* yang berfokus pada pembekalan pengetahuan tentang kesehatan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan fisik. Selain memberikan informasi tentang pola hidup sehat, program ini juga mencakup pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, dan kesehatan umum lainnya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kesejahteraan kesehatannya dan dapat melakukan langkah-langkah preventif agar terhindar dari penyakit.



**Sumber: Dokumentasi di Desa Sempa Jaya Tahun 2024**

Selanjutnya, dilakukan kegiatan *Green Eco-Village* yang mengutamakan aspek lingkungan. Dalam kegiatan ini, masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan membersihkan sampah agar ramah lingkungan. Kegiatan ini berfokus sebagai sarana untuk membangun komunikasi yang lebih erat dengan masyarakat setempat. Dalam prosesnya, pelaksana kegiatan memberikan pengetahuan terkait cara menjaga dan melestarikan lingkungan dengan pendekatan yang ramah lingkungan.



**Sumber: Dokumentasi di Desa Sempa Jaya Tahun 2024**

Kegiatan selanjutnya merupakan *Creativepreneur*, yang dirancang untuk memberikan pembekalan kepada para pelaku UMKM di Desa Sempa Jaya tentang pentingnya membuat merek dagang dan strategi untuk mempromosikan produk mereka. Dalam program ini, para peserta diajarkan bagaimana cara efektif memasarkan produk mereka, menggunakan media sosial sebagai alat promosi, dan pentingnya identitas merek yang kuat untuk menarik konsumen. Dengan diadakannya pembekalan ini, diharapkan para pelaku UMKM di desa Sempa Jaya dapat meningkatkan daya saing produk mereka, memperluas pasar mereka, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka



**Sumber: Dokumentasi di Desa Sempa Jaya Tahun 2024**

Program terakhir adalah *Start-Up*, yang berfokus pada pemberian pemahaman dan inovasi kepada siswa SMP. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kreativitas di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan ini, para siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan ide-ide yang dapat

diimplementasikan di masa mendatang. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada para siswa untuk mengembangkan potensi mereka.



**Sumber: Dokumentasi di Desa Sempa Jaya Tahun 2024**

### Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pembentukan Karakter Melalui Pembekalan Keterampilan Sebagai Sarana Komunikasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sempa Jaya, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat desa. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berhasil membekali masyarakat dengan keterampilan praktis, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan lingkungan.

Hasil kegiatan *People Wellness* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Melalui edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi tentang cara hidup sehat, tetapi juga mampu mendeteksi dini gangguan kesehatan. Meningkatnya kesadaran akan kesehatan ini berpotensi untuk menekan angka penyakit di masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa.

selanjutnya, pelaksanaan kegiatan *Green Eco-Village* menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi yang lebih erat dengan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, beberapa warga desa terlibat aktif dalam penghijauan dan pembersihan sampah agar menciptakan

lokasi yang ramah lingkungan. Melalui pembekalan yang diberikan, masyarakat desa kini lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Penerapan metode menanam pohon tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab sosial yang lebih tinggi di kalangan warga desa. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, kegiatan *creativepreneur* berhasil memberikan pembekalan yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Desa Sempa Jaya. Program ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat desa terhadap pentingnya branding dan strategi pemasaran yang efektif. Beberapa diantara pelaku UMKM mulai menerapkan pemahaman yang diperoleh dalam menciptakan merek dagang dan mempromosikan produknya. Hal ini menunjukkan peningkatan daya saing produk lokal desa. Meningkatnya penjualan dan perluasan pasar juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan para pelaku UMKM.

Terakhir, program *Start-Up* yang diberikan kepada siswa-siswi SMP, berhasil menumbuhkan jiwa kreativitas di kalangan generasi muda. Siswa-siswi dalam program ini mendapatkan pembekalan untuk memiliki pandangan jauh ke depan dan kemampuan dalam merencanakan atau membayangkan masa depan dengan ide-ide yang inovatif dan progresif. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membuka kesempatan bagi generasi muda untuk berpikir lebih kreatif dan berinovasi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan keterampilan yang relevan untuk kebutuhan masyarakat. Peningkatan aspek kesehatan, lingkungan, kewirausahaan, dan kreativitas pemuda

menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi pembangunan berkelanjutan di Desa Sempa Jaya, yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap proses perubahan menuju kesejahteraan yang lebih baik.

### **Simpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam Pembentukan Karakter Melalui Pembekalan Keterampilan Sebagai Sarana Komunikasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sempa Jaya, telah berhasil telaksana dengan baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pembekalan keterampilan, kesehatan, dan kepedulian lingkungan. Dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan, masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan kesehatan, kepedulian lingkungan, dan keterampilan berwirausaha. Selain itu, generasi muda juga terdorong untuk berinovasi dan mengembangkan idenya. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan keterampilan, penguatan komunikasi sosial, dan peningkatan kondisi ekonomi masyarakat desa. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya partisipatif dalam pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan perangkat desa untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan

### **Ucapan Terimakasih**

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai penyelenggara kegiatan dan masyarakat Desa Sempa Jaya yang berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca,

### **Referensi**

Amirullah, I., anam, M., Suwito, Saputra, R., Hardyansyah, R., & Negara, D. S.

(2021). Implementasi Nilai Persatuan Dalam Bergotong Royong Di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo.

Aripin, I., Hidayat, T., Rustaman, N., Riandi, R., Hikmawati, V. Y., Sudirno, D., Nahdi, D. S., & Nasrudin, D. (2021). Pelatihan Keterampilan Meneliti Untuk Calon Guru Biologi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 719–727. doi: 10.31949/jb.v2i3.1316

Azzahra, D., Sachmaso, H. H., Harsanti, K. P., & Salsabila, S. M. (2024). Peran Komunikasi Pembangunan Dialogis Terhadap Pemanfaatan Hasil Pembangunan Yang Belum Merata Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3). doi: 10.5281/zenodo.13906786

Billah, H. U., Yunita, A., Pratama, M. A., Kembara, M. D., Pendidikan, P. S., Fakultas, K., & Pendidikan, I. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. In *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* (Vol. 1, Issue 2).

Febriyanti, L., Darmawan, D., Andika Putra Kartika Aji, D., An, I., Pajar, nur, Ma, S., Liana, H., Ismana, O., Permatasari, R., Zikri Nawwari, R., Mutmainah, D., Nur Tya Ramdhani, N., Yazid Safly, M., Abdurrohman, H., Hamid Zahwan, A., & Yuthika, H. (2024). Krepa: Krea(vitas Pada Abdimas Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Banyumas Melalui Peran Mahasiswa Kkm Tematik Untirta. doi: 10.9765/Krepa.V218.3784

Hariyoko, Y. (2022). Kajian Literatur Sistematis Pembangunan Desa Berkelanjutan: Analisis Pada Basis Data Scopus Penelitian Tahun 2018 Sampai 2021. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 209–218. doi: 10.47441/jkp.v17i2.264

Istiqomah, N., Sabrina, N., Humaya, S., & Rahmi, S. A. (2024). Increasing Gen Z Participation In Development Planning

- Through Asa Website Socializations. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2).
- Margyaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa.
- Sitti, O., Mas, R., Suking, A., & Haris, I. (2021). [index.php/J-ABDI](http://index.php/J-ABDI). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). Retrieved from <http://bajangjournal.com/>
- Umar, F. Q., Tawakkal, G. T. I., & Sobari, W. (2023). Analisis Kepemimpinan Politik BUMDes Kerto Raharjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekowisata Boonpring. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(2). doi: 10.22219/satwika.v7i2.28072
- Wahyu Widiana, Y., & Rakeyan Santang Karawang, S. (2023). Pelatihan Menciptakan Peluang Ekonomi Mikro Dari Kerajinan Bros Kain Perca Di Desa Karangmulya. In *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)* (Vol. 1, Issue 2).